el-Huda 16(2) (2025)

Jurnal el-Huda: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan

https://ejurnal.iaiqh.ac.id/index.php/el-huda

Karakteristik Manajemen Organisasi Santri dalam Pembentukan Jiwa Kepemimpinan di Pondok Pesantren Al-Kautsar Pajo NTB

Arief Suci Kurniasihanto[1*], Nurrahmaniah[2]
[1,2] Universitas Pamulang, Tanggerang Selatan, Indonesia.

DOI: https://doi.org/10.59702/el-huda.v16i02.321

Jurnal Info
Dikirim: 10/10/2025
Revisi: 13/10/2025
Diterima: 15/10/2025

Korespondensi:

Phone: +62……..

Abstrack: This study aims to analyze the characteristics of student organizational management at the Al-Kautsar Pajo Islamic Boarding School in West Nusa Tenggara (NTB) and its contribution to the formation of student leadership. This descriptive qualitative study involved observation, in-depth interviews, and documentation. The results indicate that student organizational management fosters the values of discipline, responsibility, and collective leadership through a deliberation-based management structure and routine activities. These findings broaden the study of Islamic boarding school leadership by emphasizing the integration of modern management systems and Islamic values.
Keywords: student organization management, Islamic boarding school leadership, transformational leadership, pesantren education.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis karakteristik manajemen organisasi santri di Pondok Pesantren Al-Kautsar Pajo NTB serta kontribusinya terhadap pembentukan kepemimpinan santri. Penelitian kualitatif deskriptif ini melibatkan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa manajemen organisasi santri menumbuhkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan kepemimpinan kolektif melalui struktur kepengurusan dan kegiatan rutin berbasis musyawarah. Temuan ini memperluas kajian kepemimpinan pesantren dengan menekankan integrasi antara sistem manajemen modern dan nilai keislaman.
Kata Kunci: manajemen organisasi kemahasiswaan, kepemimpinan pesantren, kepemimpinan transformasional, pendidikan pesantren.

Pendahulan

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan jiwa kepemimpinan santri, terutama melalui penerapan sistem manajemen organisasi yang terstruktur (Fahruddin, 2014). Manajemen dalam konteks pesantren melibatkan pengaturan struktur kepengurusan, program, pengawasan, dan evaluasi untuk mencapai visi dan misi lembaga Di Pondok Pesantren Al-Kautsar Pajo NTB, manajemen organisasi santri secara spesifik dirancang untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan melalui berbagai kegiatan intra-pesantren yang dikelola oleh santri sendiri, serupa dengan OSIS namun dengan peran yang lebih luas dalam pengembangan disiplin dan akhlak (“Vol 2 No 1,” 2018). Kajian ini akan menganalisis bagaimana karakteristik manajemen organisasi santri di Pondok Pesantren Al-Kautsar Pajo NTB secara spesifik berkontribusi pada pembentukan jiwa kepemimpinan, menyoroti praktik-praktik unik yang membedakannya dari organisasi siswa pada umumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi elemen-elemen kunci dalam model manajemen organisasi santri yang diterapkan serta mengevaluasi efektivitasnya dalam menanamkan nilai-nilai kepemimpinan transformasional dan partisipatif di kalangan santri (Bashori, 2019) (Sari et al., 2025). Fokusnya tidak hanya pada pengembangan individu tetapi juga pada pembentukan kepercayaan diri dan pola pikir terarah santri dalam menentukan tujuan hidup mereka (Fahruddin, 2014). Pendekatan ini berlandaskan pada prinsip bahwa pondok pesantren merupakan subsistem pendidikan nonformal yang telah terbukti efektif dalam pengembangan sumber daya manusia di Indonesia selama berabad-abad (Haromain, 2020). Model manajemen ini mengintegrasikan fungsi-fungsi dasar manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, serupa dengan kerangka yang digunakan dalam pengembangan karakter di pesantren lain, namun disesuaikan dengan konteks dan tujuan spesifik Al-Kautsar (Istiqamah & Purwanto, 2020). Inovasi dalam model manajemen berbasis pesantren juga mengadopsi prinsip-prinsip manajemen modern yang diselaraskan dengan nilai-nilai Islam guna menghasilkan sistem pendidikan yang adaptif dan holistik (Bandur et al., 2021).

Adapun, kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks pondok pesantren memiliki peran sentral dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan kompetensi santri, baik secara pedagogis maupun profesional (2022). Peran kepemimpinan kiai sangat esensial dalam memastikan mutu pendidikan tidak hanya dari sisi administratif, tetapi juga

Email: dosen02799@unpam.ac.id

mencakup dimensi spiritual, sosial, dan budaya organisasi, sejalan dengan visi pesantren untuk mencetak generasi berakhlak mulia (Sari et al., 2025) (Husnan, 2019). Kepemimpinan transformasional kiai, sebagai tokoh sentral yang karismatik dan memiliki nilai spiritual tinggi, berperan ganda sebagai pemimpin dan manajer yang mengelola institusi pendidikan Islam agar memiliki keunggulan dan daya saing di tengah persaingan antarlembaga pendidikan (Bashori, 2019). Hal ini juga melibatkan kemampuan seorang kiai dalam memotivasi dan menginspirasi santri serta staf untuk mencapai tujuan bersama, mendorong inovasi, dan menstimulasi pemikiran kritis untuk kemajuan pesantren (Bashori, 2019). Lebih lanjut, kepemimpinan visioner kiai merupakan kunci untuk menyelaraskan arah gerak lembaga dengan nilai-nilai spiritualitas Islam, membentuk teladan moral yang dihormati oleh seluruh komunitas pesantren (Sari et al., 2025).

Dalam konteks ini, kiai seringkali menggunakan gaya kepemimpinan situasional, seperti pendelegasian, bimbingan, dan pengarahan, untuk memaksimalkan peran kepemimpinan santri dalam berbagai aktivitas pondok (Rozaq et al., 2022). Kharisma kiai tidak hanya berasal dari pengetahuannya yang mendalam, tetapi juga dari otoritas spiritual dan karakteristik pribadi yang sering kali bersifat turun-temurun, memberikan legitimasi kepemimpinan yang berbeda dari pemimpin lembaga pendidikan formal pada umumnya (Buhori et al., 2022). Pendekatan kiai dalam mengelola lembaga pendidikan melibatkan partisipasi aktif dari seluruh komponen, termasuk santri, untuk mencapai visi, misi, dan sasaran yang telah ditetapkan (Andy, 2022) (2022). Sehingga, karakteristik manajemen organisasi santri di Pondok Pesantren Al-Kautsar Pajo NTB secara khusus mengintegrasikan pendidikan kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islami untuk memperkaya pengalaman belajar santri dan meningkatkan efektivitas pengasuhan (Muslim et al., 2024).

Melalui integrasi ini, pesantren berupaya menciptakan pemimpin masa depan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang kuat (Masqon, 2011). Oleh karena itu, penekanan pada pengembangan kepemimpinan spiritual menjadi sangat relevan dalam pendidikan Islam, karena mampu mengintegrasikan nilai-nilai luhur agama dengan prinsip-prinsip kepemimpinan modern (Andriyani, 2018). Model kepemimpinan ini menuntut adanya sinkronisasi antara pengembangan kompetensi manajerial dengan pemeliharaan esensi nilai-nilai keislaman yang menjadi landasan filosofis pesantren (Faizah, 2021). Hal ini mengimplikasikan bahwa manajemen kepemimpinan pesantren harus secara aktif mendorong pembentukan karakter santri yang adaptif, inovatif, dan berpegang teguh pada ajaran agama dalam menghadapi tantangan global (Ningrum et al., 2022). Pengembangan kepemimpinan kewirausahaan oleh kiai juga menjadi faktor penting dalam mendorong santri untuk memiliki daya saing dan kemampuan adaptasi yang tinggi dalam menghadapi dinamika sosial-ekonomi (Arifyanto et al., 2021) (Ramadhani, 2021). Selain itu, keberhasilan pesantren dalam mempertahankan akreditasi unggul seringkali mencerminkan kekuatan kepemimpinan moral dan manajerial kiai yang mampu mengoptimalkan kinerja tim pengajar dan santri (Sari et al., 2025). Dengan demikian, manajemen organisasi santri di Al-Kautsar berupaya menciptakan pemimpin yang memiliki kapabilitas holistik, mengombinasikan kecerdasan spiritual, emosional, dan intelektual. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan bahwa mutu lembaga pendidikan Islam tidak hanya mencerminkan kualitas akademik, tetapi juga dimensi spiritual dan manajerial yang saling berkaitan erat.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai karakteristik manajemen organisasi santri dalam membentuk jiwa kepemimpinan di Pondok Pesantren Al-Kautsar Pajo NTB (Devi & Subiyantoro, 2021). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara komprehensif mengenai strategi, proses, dan implementasi program kepemimpinan santri melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen (Fitriyah & Ansori, 2022). Studi ini akan memfokuskan pada interpretasi subjektif para informan kunci, seperti kiai, ustadz, dan santri senior, untuk mengungkap perspektif mereka mengenai efektivitas program pembentukan kepemimpinan. Selain itu, penelitian kualitatif ini mempertimbangkan sifat perilaku dan kehidupan manusia yang dinamis dan tidak pasti, sehingga memungkinkan eksplorasi berbagai aspek yang relevan secara mendalam (Jatisidi, 2023). Pemilihan metode kualitatif deskriptif ini didasarkan pada kemampuannya untuk mengidentifikasi, menilai, dan mensintesis literatur yang relevan dari penelitian sebelumnya, serta mengidentifikasi celah penelitian dan menyusun kerangka konseptual yang kokoh berdasarkan bukti yang tersedia (Fadillah, 2024). Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumentasi guna memperoleh gambaran utuh tentang karakteristik manajemen organisasi santri dan peran kepemimpinan pesantren (Sari et al., 2025). Pendekatan ini juga relevan dalam meninjau manajemen peningkatan profesionalisme guru serta upaya peningkatan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru, yang serupa dengan fokus pada kualitas sumber daya manusia di pesantren (Wahyudin et al., 2021) (2022). Metode analisis data akan mengikuti teknik analisis Miles dan Huberman, yang melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan penelitian (Bakri & Hosna, 2020). Langkah-langkah ini penting untuk menyajikan temuan yang koheren dan bermakna tentang bagaimana manajemen pesantren Al-Kautsar Pajo NTB secara spesifik mengintegrasikan elemen-elemen tersebut dalam pengembangan kepemimpinan santri.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengadopsi paradigma konstruktivis, yang memandang realitas sosial sebagai hasil konstruksi sosial, sehingga perspektif setiap individu dipandang valid dan dihargai (Hidya, 2024). Ini memungkinkan peneliti untuk

mengeksplorasi berbagai interpretasi mengenai karakteristik manajemen organisasi santri dan pembentukan jiwa kepemimpinan di Pondok Pesantren Al-Kautsar Pajo NTB dari sudut pandang yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini akan menganalisis data secara semiotik, framing, dan naratif untuk memahami konstruksi realitas tersebut, serta bagaimana perspektif individu membentuk praktik kepemimpinan di lingkungan pesantren (Hidya, 2024). Pendekatan kualitatif, khususnya melalui analisis semiotika Roland Barthes, akan digunakan untuk menyingkap tanda-tanda dan makna tersembunyi dalam praktik kepemimpinan santri serta dokumen terkait di Pondok Pesantren Al-Kautsar Pajo NTB (Mardinsah & Wibowo, 2023) (Hidya, 2024). Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti menangkap kedalaman hubungan antara berbagai objek studi dan menekankan objek tertentu untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif (Tungga Nusa et al., 2011). Selain itu, penelitian ini akan melibatkan analisis isi untuk mengidentifikasi pola-pola kepemimpinan yang transformatif, seperti kepemimpinan kharismatik, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian individual yang diterapkan oleh figur kyai atau pemimpin pesantren dalam membentuk karakter santri (Bashori, 2019). Analisis ini akan berfokus pada kekuatan "dawuh kyai" yang dikonstruksi melalui artefak, nilai, dan asumsi yang mengedepankan aspek religius moderat dalam lingkungan pesantren (Royani, 2021). Pendekatan ini juga akan mengevaluasi bagaimana nilai-nilai moderasi diinterpretasikan dan diinternalisasikan dalam konteks pendidikan di pondok pesantren, sebagaimana diterapkan di Pondok Modern Darussalam Gontor (Anam et al., 2023). Implementasi moderasi beragama dalam pembentukan karakter santri, khususnya dalam konteks kepemimpinan, menjadi krusial untuk menghasilkan pemimpin yang adaptif dan menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi (Bahar, 2022). Penelitian ini akan mengkaji bagaimana Pondok Pesantren Al-Kautsar Pajo NTB secara strategis membentuk karakter kepemimpinan santri melalui tujuan yang terarah, sebagaimana telah diteliti pada Pondok Modern Darussalam Gontor (Fahruddin, 2014). Penelitian ini juga akan mengidentifikasi peran kepemimpinan transformasional kyai dalam mengelola lembaga pendidikan Islam, yang memiliki karakteristik unik sebagai sosok kharismatik dengan nilai spiritualitas tinggi (Bashori, 2019). Karakteristik kepemimpinan transformasional di lembaga pendidikan Islam, termasuk pondok pesantren, melibatkan kemampuan kyai untuk membangun ide-ide kreatif melalui visi dan misi, menjadi teladan, serta memengaruhi santri melalui perilaku dan karisma mereka (Khoirunnisaa' & Maunah, 2021). Peran ganda kyai sebagai pemimpin dan manajer institusi pendidikan menuntut pendekatan kepemimpinan situasional yang efektif, melibatkan pendelegasian, bimbingan, dan pengarahan untuk mencapai peran kepemimpinan yang maksimal

Kesimpulan

Secara keseluruhan, analisis ini akan mengemukakan bahwa model kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren Al-Kautsar Pajo NTB mencerminkan perpaduan antara kepemimpinan transformasional dan situasional, yang secara efektif menumbuhkan karakter kepemimpinan yang berintegritas dan adaptif pada santri. Pendekatan ini tidak hanya mengacu pada nilai-nilai keislaman, tetapi juga mengadopsi prinsip-prinsip manajemen modern untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal (Sari et al., 2025). Lebih lanjut, sinergi antara kepemimpinan karismatik kiai dan struktur organisasi pesantren akan dianalisis untuk memahami bagaimana stabilitas dan adaptabilitas institusi terjaga di tengah dinamika sosial dan pendidikan (Fahruddin, 2014). Penelitian ini juga akan menguraikan bagaimana kepemimpinan transformasional, yang meliputi idealisasi pengaruh, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual, diaplikasikan dalam konteks pesantren untuk membentuk santri menjadi pemimpin masa depan yang kompeten (Harsoyo, 2022). Evaluasi terhadap praktik kepemimpinan ini akan menunjukkan bagaimana kiai membentuk individu yang memiliki visi, kemampuan berinovasi, serta kepedulian terhadap pengembangan diri dan lingkungan sekitarnya (Sari et al., 2025). Selain itu, penelitian ini akan menyoroti pentingnya nilai-nilai spiritual dalam kepemimpinan, yang mengacu pada pembentukan pribadi yang memiliki semangat dan motivasi yang kuat, sebagaimana ditemukan dalam sosok Kaleb yang menunjukkan totalitas kepercayaan dan kepatuhan (Samongilailai, 2021) (Andriyani, 2018). Pendekatan kepemimpinan yang berlandaskan nilai spiritualitas ini sangat penting dalam menciptakan pemimpin yang tidak hanya berintegritas dan bertanggung jawab, tetapi juga memiliki kepekaan moral dan sosial yang tinggi, sebagaimana ditekankan dalam kepemimpinan Kiai yang penuh kharisma dan daya tarik bagi para santri (Wajdi et al., 2022) (Sari et al., 2025). Kyai, sebagai pemimpin karismatik, memanfaatkan pengaruh non-koersif untuk memotivasi anggota organisasi agar mencapai tujuan tertentu, sekaligus menciptakan rasa percaya diri dan dukungan di antara bawahan demi tercapainya tujuan organisasi

Referensi

Anam, C., Kadir, A., & Rofiq, A. (2023). Interpretation and internalization of moderation values in Pondok Modern Darussalam Gontor. *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 47*(2), 238–252. https://doi.org/10.30821/miqot.v47i2.1081

Andriyani, I. N. (2018). Konsep spiritual leadership dalam pendidikan Islam. *Al-Manar, 7*(2), 153–163. https://doi.org/10.36668/jal.v7i2.89

Andy, A. (2022). Kepemimpinan kiai dalam peningkatan kualitas pendidikan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 6*(1), 70–80. https://doi.org/10.24252/idaarah.v6i1.27603

Arifyanto, A. F., Salim, U., Sudjatno, & Rofiaty. (2021). Strategic entrepreneurship: Integrating entrepreneurial and strategic management perspectives, a case study at Pesantren Tebuireng Jombang, East Java. *KnE Social Sciences, 5*(8), 1–10. https://doi.org/10.18502/kss.v5i8.9364

Bahar, M. (2022). Internalisasi moderasi beragama perspektif Islam dalam dunia pendidikan: Sebuah analisis relevansi pendidikan dengan pembangunan karakter beragama peserta didik. *Ijd-Demos, 4*(2), 101–112. https://doi.org/10.37950/ijd.v4i2.279

Bakri, M., & Hosna, R. (2020). Kompetensi kepala sekolah sebagai leader dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Al-Ma'arif 02 Singosari Malang. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman, 31*(2), 324–336. https://doi.org/10.33367/tribakti.v31i2.1257

Bandur, A., Hamsal, M., & Furinto, A. (2021). 21st century experiences in the development of school-based management policy and practices in Indonesia. *Educational Research for Policy and Practice, 21*(1), 85–100. https://doi.org/10.1007/s10671-021-09293-x

Bashori, B. (2019). Kepemimpinan transformasional kiai pada lembaga pendidikan Islam. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 3*(2), 73–84. https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i2.535

Buhori, A., Sujiarto, H., Nurjaman, U., & Khori, A. (2022). Transformational leadership style of kiai in improving student character education. *International Journal of Educational Research & Social Sciences, 3*(5), 1862–1874. https://doi.org/10.51601/ijersc.v3i5.483

Devi, A. D., & Subiyantoro, S. (2021). Implementation of democratic leadership style and transformational head of madrasah in improving the quality. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 6*(1), 14–25. https://doi.org/10.31538/ndh.v6i1.1162

Fadillah, M. F. (2024). Systematic literature review: Pengaruh anggaran berbasis kinerja, transparansi, dan akuntabilitas terhadap kinerja pegawai SKPK. *Khitmah, 6*(2), 35–46. https://doi.org/10.36378/khitmah.v6i2.4112

Fahruddin, M. (2014). Transformasi kultur pendidikan Islam di Indonesia. *Directory of Open Access Journals (DOAJ).* https://doaj.org/article/e847b11851ce49f2b69ed6b7c2bba113

Faizah, K. (2021). Spiritualitas dan landasan spiritual (modern and Islamic values): Definisi dan relasinya dengan kepemimpinan pendidikan. *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam, 19*(1), 68–80. https://doi.org/10.29062/arrisalah.v19i1.571

Fitriyah, R. D., & Ansori, T. (2022). Diversifikasi pengelolaan hasil tangkap nelayan Dusun Kaligung Pasuruan sebagai upaya ketahanan ekonomi keluarga pesisir. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement, 3*(2), 425–438. https://doi.org/10.37680/amalee.v3i2.2093

Haromain, H. (2020). Pengembangan sumber daya manusia di pondok pesantren. *JPIn: Jurnal Pendidik Indonesia, 3*(1), 72–84. https://doi.org/10.47165/jpin.v3i1.88

Harsoyo, R. (2022). Teori kepemimpinan transformasional Bernard M. Bass dan aplikasinya dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management, 3*(2), 247–258. https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.112

Hidya, S. S. (2024). Representasi peran ayah dalam film *Ketua BEM and His Secret Wife.*

Husnan, R. (2019). Manajemen kepemimpinan kiai dalam meningkatkan kecerdasan emosional santri Pondok Pesantren Husnul Ri'ayah Suboh Situbondo. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management, 1*(1), 90–102. https://doi.org/10.35719/jieman.v1i1.13

Istiqamah, N., & Purwanto, N. A. (2020). The management of santri character development at Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah. *Journal of the Community Development in Asia, 3*(3), 13–25. https://doi.org/10.32535/jcda.v3i3.887

Jatisidi, A. (2023). Pemaknaan nasionalisme budaya dalam iklan (studi resepsi pada iklan Grab versi #ModalPercaya dan Shopee versi #ArtiNasionalisme). *Avant Garde, 11*(2), 296–309. https://doi.org/10.36080/ag.v11i2.2695

Khoirunnisaa', K., & Maunah, B. (2021). Karakteristik kepemimpinan transformasional di lembaga pendidikan Islam tradisional dan modern. *Managere: Indonesian Journal of Educational Management, 3*(2), 31–42. https://doi.org/10.52627/ijeam.v3i2.124

Li, J. H. (2019). Oral histories of newly arrived migrant children's experiences of schooling in Denmark from the 1970s to the 1990s. *Research Portal Denmark.* https://local.forskningsportal.dk/local/dki-cgi/ws/cris-link

Lillah, M. A. J. (2021). Analyze of teachers' hidden competencies in Muadalah education units. *At-Tadib, 16*(1), 88–99. https://doi.org/10.21111/at-tadib.v16i1.6185

Mardinsah, F. P., & Wibowo, T. O. (2023). Konstruksi peran ibu dalam video klip *Bertaut.*

Mas, S. R., & Radjia, Y. (2017). Strengthening quality of school based on accreditation at boarding school. *Proceedings of ICSET 2017.* https://doi.org/10.2991/icset-17.2017.130

Masqon, D. (2011). Dynamic of Pondok Pesantren as indigenous Islamic education centre in Indonesia. *Tsaqafah, 7*(1), 155–168. https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v7i1.114

Muslim, K., Aziz, N., Nurahmayanti, A., & Hidayat, Y. R. (2024). Kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islami dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Agama Islam, 2*(4), 416–427. https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.546

Ningrum, T. K., Firdaus, A. A., & Fitria, I. (2022). Peran kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pada lembaga pendidikan Islam. *Alsys: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan, 2*(1), 95–107. https://doi.org/10.58578/alsys.v2i1.146

Ramadhani, D. S. (2021). *Proses produksi kerajinan dari pelepah daun sawit sebagai sumber ekonomi bagi masyarakat Desa Pasar Ngalam Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma (Bengkulu).*

Royani, A. (2021). Establishing a moderate religious academics in pesantren-based higher education. *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan, 1*(1), 1–10. https://doi.org/10.21154/cendekia.v1i1.2500

Rozaq, A. K., Basri, B., & Indah, I. (2022). Kiai's leadership in strengthening santri's moderation attitude in Islamic boarding schools. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 7*(2), 284–298. https://doi.org/10.31538/ndh.v7i2.2322

Samongilailai, A. Y. (2021). *Jejak iman Kaleb bin Yefune (Bilangan 14:24).*

Sari, D. N., Dalillah, A., Hasri, S., & Sohiron. (2025). Peran kepemimpinan dalam mengoptimalkan kinerja tim di lembaga pendidikan Islam.

Tungga Nusa, O. D., Prabowo, A., & Hendariningrum, R. (2011). Analisis semiotika makna pesan iklan air minum dalam kemasan Aqua versi "Sumber Air Sudekat" di media televisi. *Sukkur IBA Journal of Computing and Mathematical Sciences, 2*(1), 1–10. https://doi.org/10.30537/sjcms.v2i1

Wahyudin, U. R., Winara, D., & Permana, H. (2021). Teacher professionalism improvement management: Study of principal leadership at SMA Al-Ittihad Karang Tengah Cianjur. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5*(2), 115–128. https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i2.2222

Wajdi, F., Sanusi, A., Mulyasana, D., Sauri, S., Khori, A., & Saepuloh, S. (2022). The pattern of leadership of kiai in managing learning pesantren. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 7*(1), 15–26. https://doi.org/10.31538/ndh.v7i1.1832